

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar ke empat di dunia, Terletak di antara benua Asia dan Australia, Indonesia merupakan negara kepulauan yang beriklim tropis. Terdiri atas 17.000-an pulau-pulau yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Penduduk dan kebudayaannya sangat beragam, karena ada lebih dari dua ratus suku bangsa dan bahasa daerah.

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki banyak keistimewaan, satu diantaranya adalah banyaknya jumlah tempat-tempat wisata, terutama wisata alam. Wisata alam yaitu suatu kegiatan perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai objek tujuan wisata. Begitu banyak wisata alam di Indonesia yang sangat menarik untuk di kunjungi, terlebih di Provinsi Gorontalo, banyak tempat wisata alam yang menyediakan potensi alam sekitarnya yang mampu memberikan kesejukan dan kenyamanan bagi pengunjungnya.

Di Provinsi Gorontalo terdapat salah satu tempat wisata alam yang sangat terkenal dengan fasilitas air panas yang murni berasal dari mata air pegunungan tilong kabila. Objek wisata yang terkenal sejak tahun 1978 yang terletak di Desa Lombongo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ini sangat terkenal di daerah provinsi gorontalo.

Dengan memanfaatkan potensi alam yang sangat berlimpah ini maka pemerintah sekitar berinisiatif menjadikan tempat wisata ini sebagai salah satu icon wisata alam dari Provinsi Gorontalo. Sehingga Ojek Wisata ini di namakan Objek Wisata Air Panas Lombongo.

Sejak berdiri Objek Wisata Lombongo sudah menjadi tempat wisata alternatif bagi masyarakat Gorontalo. Dengan jumlah pengunjung yang amat banyak hingga berkembang pada tahun 2006. Pada tahun 2007 lokasi ini mengalami musibah banjir bandang, banyak fasilitasnya yang rusak parah dan sangat perlu untuk di perbaharui kembali. Terutama fasilitas penunjang berupa Cottage, restoran dan fasilitas penunjang lainnya. Dengan di perbaharui kembali fasilitas penunjangnya ini akan sangat menambah daya tarik bagi pengunjung yang akan datang. Fasilitas penunjang di objek wisata ini akan di desain sedemikian rupa sehingga menjadikan para pengunjung tidak hanya dapat menikmati air panas di kawasan ini dengan hanya 1-2 jam saja tetapi bisa sampai pengunjung merasa puas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan melihat kondisi sarana Objek Wisata Lombongo terutama fasilitas penunjang yang ada sekarang dari pengamatan yang dilakukan maka yang dibutuhkan yaitu, Bagaimana menyusun konsep acuan perancangan arsitektur untuk fasilitas penunjang di kawasan Objek Wisata Lombongo.

## **C. Tujuan Dan Sasaran Penulisan**

### **1. Tujuan penulisan**

Adapun tujuan merancang kembali fasilitas penunjang di Objek Wisata Lombongo ini yaitu :

- Merancang kebutuhan ruang yang sesuai dengan aktivitas pemakai, pola dan hubungan ruang serta besaran ruang yang efisien berdasarkan fungsi.
- Mendesain bentuk dan tampilan bangunan dan sarana penunjang yang ada dalam suatu objek wisata.
- Memilih material, penataan utilitas, dan struktur sebagai tempat penginapan yang nyaman.

### **2. Sasaran Penulisan**

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan kawasan fasilitas penunjang di objek wisata lombongo yang ideal sehingga pada akhirnya akan di fungsikan secara optimal, dengan tujuan yang akan di capai yaitu:

- Kebutuhan ruang
- Pola hubungan ruang
- Pengolahan bentuk
- Material – material yang akan di gunakan
- Sistim utilitas
- Sistim struktur

## **D. Lingkup Pembahasan**

Lingkup Pembahasan diutamakan pada masalah-masalah dalam lingkup arsitektur, antara lain:

1. Masalah perencanaan dibatasi pada masalah pola tata masa, sirkulasi, persyaratan ruang hingga penampilan bangunan.
2. Perencanaan dan perancangan juga ditekankan pada pelayanan penginapan berupa cottage, dan fasilitas penunjangnya.

Masalah struktur dan utilitas bangunan dibatasi pada masalah yang berkaitan langsung dengan sistem yang disesuaikan dengan rancangan bangunan hunian.

## **E. Metode dan Sistematika Penulisan Laporan**

### **1. Metode Penulisan**

Metodologi yang digunakan sebagai titik tolak dalam perencanaan ada dua cara yaitu:

- a. Analisa Deskriptif yaitu dengan mengadakan pegumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara : studi pustaka/studi literatur, data yang diperoleh dari instansi terkait , wawancara dengan nara sumber, observasi lapangan, serta browsing internet.

- b. Metode dokumentatif yaitu mendokumesikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian adalah dengan membuat gambar dengan digital camera dan handphone yang memiliki kamera.

Selanjutnya dari data-data yang telah terkumpul dilakukan identifikasi serta analisa sehingga diperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu program perencanaan dan perancangan Fasilitas Cottage di Kawasan Ojek Wisata Lombongo

## **2. Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika penulisan laporan ini yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Adalah merupakan tahap pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum dan garis besar pengenalan proyek yang diungkapkan dalam latar belakang, rumusan masalah, maksud tujuan pembahasan dan sasaran dan lingkup pelayanan, metode dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan telaah tinjauan pustaka yang mengungkapkan tentang tinjauan objek secara umum dan tinjauan secara khusus.

### **BAB III : PROGRAM PERANCANGAN**

Berisikan tentang analisa-analisa data dan penentuan site serta utilitas dalam perancangan bangunan.

#### **BAB IV : PENUTUP**

Merupakan ungkapan peninjauan kembali mengenai proses perancangan yang telah dilakukan, terutama dalam kaitannya dengan keberadaan objek perancangan baik potensi dan kendala yang dihadapi serta pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab sebelumnya. Kesimpulan dari seluruh pembahasan mengenai tugas tugas akhir.